

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

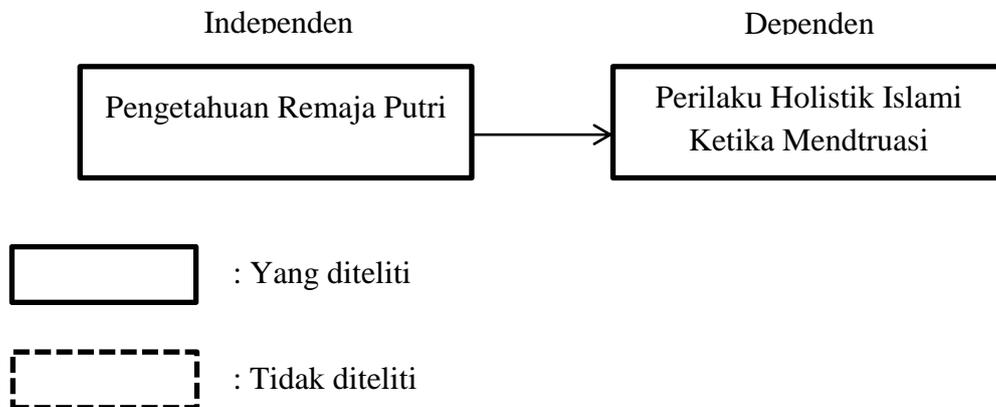
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode yang memberikan hasil yang dapat dicapai atau diperoleh melalui metode statistik kuantitatif atau pengukuran. (Sujarweni, 2022). Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan pengetahuan remaja putri terhadap perilaku holistik islami ketika menstruasi di SMP Muhammadiyah 10 Bandung.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran tentang hubungan atau hubungan antara variabel-variabel yang diamati atau diukur sebagai bagian dari penelitian yang dilakukan. Kerangka konsep pada dasarnya adalah kerangka berpikir tentang proses penelitian di mana hubungan dapat dibangun antara variabel dan konsep yang diamati. Dengan kata lain, kerangka konsep merupakan representasi bagaimana konsep dan variabel yang berbeda dalam penelitian saling berhubungan satu sama lain. (Iriani 2022)

Bagan 3.1
Kerangka Konsep



C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan juga sering disebut sebagai faktor yang mempengaruhi penelitian atau gejala yang diteliti. Variabel adalah atribut dan objek yang menjadi fokus penelitian. Variabel yang terlibat meliputi variabel bebas dan variabel terikat. (Arikunto, 2022). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah perilaku menstruasi dan Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah pengetahuan..

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah konsep yang ditafsirkan oleh istilah lain. Definisi konseptual berguna untuk menciptakan logika dalam proses membangun hipotesis. (Sarwono, 2022)

a. Pengetahuan Remaja Putri

Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai kombinasi dari pengalaman, nilai, informasi kontekstual dan pemahaman yang dapat memberikan

kerangka untuk pengetahuan. terkait menstruasi. (Hamsani, 2020)

b. Perilaku Holistik Islami Ketika Menstruasi

Perilaku adalah tindakan dan tanggapan suatu organisme terhadap lingkungannya, yang berarti bahwa suatu tingkah laku baru terjadi apabila diperlukan sesuatu untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan, sehingga mau tidak mau pasti ada rangsangan untuk menyebabkan perilaku tertentu terkait (Irwan, 2020)

2. Definisi Operasional

Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai dari suatu objek atau tindakan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2021)

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala | Hasil Ukur |
|--------------------------|---|---|---------|---|
| Pengetahuan Remaja Putri | Tingkat pengetahuan Siswi Muhammadiyah 10 terkait menstruasi yang diantaranya fisik, psikologis, sosial kultural, dan spiritual dengan pertanyaan level C1-C3 yaitu pengetahuan – penerapan | Instrumen ini menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang menstruasi, dengan kategori: a. Benar b. salah | Ordinal | 3 kategori yaitu: Baik, Cukup, dan Kurang. Dengan hasil nilai 1. Baik: >68%-100% skor 17-25 2. cukup >32%-68% skor 9-16 3. kurang 0-32% skor 0-8 (Sudaryono, 2016) |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala | Hasil Ukur |
|--|---|--|---------|---|
| Perilaku Holistik Islami Ketika Menstruasi | Perilaku Siswi SMP Muhammdiyah 10 terkait menstruasi yang diantaranya terkait fisik, psikologis, sosial kultural, dan spiritual | Instrumen ini menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan yang berkaitan dengan perilaku tentang menstruasi, dengan kategori: a. SS: Sangat Setuju b. S: Setuju c. R: Ragu d. TS: Tidak Setuju e. STS: Sangat Tidak Setuju | Ordinal | 3 kategori yaitu: Baik, Cukup, dan Kurang. Dengan hasil nilai 1. Baik: >73,29%-100% skor >69,63-95 2..cukup >46,63%-73,29% skor >44,3-69,63 3. kurang 20%-46,63% skor 19-44,3 (Sudaryono, 2016) |

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang meliputi subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2019) Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi di SMP Muhammadiyah 10 Bandung yang terdiri dari 115 siswi yang sudah menstruasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik kuantitas yang dimiliki oleh suatu populasi, jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan anggaran, manusia dan waktu, maka penelitian akan mengambil sampel populasi. Apa yang dipelajari

dari sampel, kesimpulannya akan diterapkan. Untuk populasi, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiono, 2019). Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Teknik sampling ini mengambil jumlah sampel yang sama dengan populasi yaitu sebanyak 115 siswi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana individu memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam penelitian (Irfannuddin, 2019). Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah:

- 1) Siswi yang sudah menstruasi di SMP Muhammadiyah 10 Bandung
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Menjawab kuesioner dengan lengkap

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah individu yang memenuhi kriteria inklusi tetapi memiliki kondisi tertentu yang harus dikeluarkan dari penelitian (Irfannuddin, 2019). Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah:

- 1) Siswi yang tidak hadir karena sakit

c. Kriteria Drop Out

Kriteria Drop Out adalah kriteria yang ditetapkan untuk mengoptimalkan kelengkapan data baik selama periode pengamatan maupun selama analisis. Kriteria penghentian, yang ditetapkan selama periode observasi, seringkali ditetapkan dalam studi longitudinal (studi

kohort atau uji klinis) dengan tujuan mencegah kurangnya data yang memengaruhi hasil analisis. (Suhelayanti et al., 2023)

- 1) Siswi yang menolak melanjutkan penelitian
- 2) Siswi yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- 3) Siswi yang tidak diberikan izin oleh orangtua

Pada penelitian ini terdapat 11 Siswi yang masuk kedalam kriteria drop out karena tidak memenuhi syarat yang diantaranya tidak diberikan izin oleh orang tuanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam proses penelitian karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi (Luthfi et al., 2022). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa kuesioner, kuesioner adalah alat penelitian yang berisi beberapa pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner berupa wawancara tertulis dan terstruktur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan data primer atau data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui *Google form* yang dibagikan kepada responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah
2. Peneliti meminta izin kepada wali kelas

3. Peneliti memberikan informed consent kepada responden untuk ditanda tangani oleh kedua orang tua terkait persetujuan menjadi responden penelitian dengan pemberian waktu 1 hari.
4. Peneliti memberikan kuesioner yang berisi data demografi, kuesioner pengetahuan dan perilaku menstruasi dalam bentuk *Google form* kepada responden melalui WhatsApp grup dan selama pengisian kuesioner akan dilihat langsung oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk menjangkau atau mengumpulkan data guna memecahkan suatu masalah penelitian dan juga merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah dalam penelitian. (Sofiyana et al., 2022). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari:

1. Kuesioner Pengetahuan Tentang Menstruasi

Kuesioner merupakan alat yang akan digunakan oleh peneliti yang didalamnya terdapat butir-butir pertanyaan terkait menstruasi yang akan ditanggapi oleh responden. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswi terkait menstruasi. Adapun pertanyaan yang ditampilkan adalah berbentuk *google form* lembar ceklis dan pilihan ganda (Sudaryono, 2016).

2. Kuesioner Perilaku Tentang pPerilaku Holistik Islami

Kuesioner merupakan alat yang akan digunakan oleh peneliti yang didalamnya terdapat butir-butir pertanyaan terkait menstruasi yang akan ditanggapi oleh responden. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui perilaku siswi terkait menstruasi Adapun pertanyaan yang ditampilkan adalah berbentuk *google form* lembar ceklis dan pilihan ganda (Sudaryono, 2016).

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

| Variabel | Faktor | Indikator | Level Pertanyaan | Nomor Butir |
|------------------------|--|--|--------------------------------------|-------------|
| Pengetahuan Menstruasi | Menstruasi | Pengertian Menstruasi | C1 | 1 |
| | Fisik | Fisiologi Menstruasi | C1 | 2 |
| | | Perubahan Fisik Saat Menstruasi | C2 | 3,4,5 |
| | | Cara Mengatasi Gangguan Fisik Saat Menstruasi | C3 | 6,7,8 |
| | | Cara Memelihara Kebersihan Menstruasi | C3 | 9,10,11 |
| | | Faktor Yang Mempengaruhi Kebersihan Menstruasi | C1 | 12,13,14 |
| | | Pasikologis | Perubahan Psikologis Saat Menstruasi | C2 |
| | Cara Mengatasi Gangguan Psikologis Saat Menstruasi | | C3 | 18,19,20 |
| | Sosial & Kultural | Mitos Dan Fakta Menstruasi | C1 | 21,22,23 |
| | Spiritual | Aqidah Menstruasi | C2 | 24,25,26 |
| | | Adab Menstruasi | C3 | 27,28,29 |
| | | Fiqih Menstruasi | C3 | 30,31,32 |

Sumber: Notoatmodjo (2020)., Taksonomi Bloom (2023)., Hutagalung (2021)., Nursalim et al (2022)., Ani et al (2022)., Nurdin & Hartati (2019)., Wahyuni (2022)., Pieter & Lubis (2018)., Lubis (2016)., Majelis Ulama Indonesia (2016)., Laily et al (2023).

Kuesioner pengetahuan pada penelitian ini menggunakan skala Guttman dengan alternative pilihan jawaban pilihan ganda benar atau salah. Skor pada pernyataan-pernyataan responden akan diberi nilai Benar = 1 dan Salah = 0 (Sudaryono, 2016).

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku

| Variabel | Faktor | Indikator | Nomor Butir |
|--------------------------|-------------------|--|-------------|
| Perilaku Holistik Islami | Fisik | Perubahan fisik saat menstruasi | 1,2,3 |
| | | Cara mengatasi gangguan fisik saat menstruasi | 4,5,6 |
| | | Cara memelihara Kebersihan Menstruasi | 7,8,9 |
| | | Faktor yang mempengaruhi kebersihan menstruasi | 10,11,12 |
| | Psikologis | Perubahan psikologis saat menstruasi | 13,14,15 |
| | | Cara mengatasi gangguan psikologis saat menstruasi | 16,17,18 |
| | Sosial & Kultural | Mitos dan fakta menstruasi | 19,20,21 |
| | Spiritual | Aqidah menstruasi | 22,23,24 |
| | | Adab menstruasi | 25,26,27,28 |
| | | Fiqih menstruasi | 29,30,31,32 |

Sumber: Notoatmodjo (2020)., Taksonomi Bloom (2023)., Hutagalung (2021)., Nursalim et al (2022)., Ani et al (2022)., Nurdin & Hartati (2019)., Wahyuni (2022)., Pieter & Lubis (2018)., Lubis (2016)., Majelis Ulama Indonesia (2016)., Laily et al (2023).

Alternatif pilihan jawaban yang tersedia untuk skala ini adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang akan diberikan pada pernyataan-pernyataan favorable antara lain Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju(S) = 4, Ragu (R) = 3, Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Sedangkan untuk

pernyataan unfavorable berlaku sebaliknya yaitu Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 5. (Sudaryono, 2016)

G. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

- a. Hasil Uji Validitas Konten Instrumen Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Holistik Islami

Content validity atau validitas isi adalah validitas yang dinilai dengan menguji kelayakan atau pentingnya isi alat penelitian melalui analisis rasional atau expert judgment yang memenuhi syarat. *Content validity* atau validitas isi dilakukan agar pengukuran dilakukan dengan menggunakan beberapa item yang mewakili konsep penelitian. (Fachri 2021)

Pada penelitian ini uji validitas isi dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Maret 2023 oleh pakar keilmuan bidang holistik yaitu oleh Ibu Nur Rohmah, A.M.K.,S.PD.,M.HSc yang berasal dari Prodi Sarjana Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Bandung. Hasil uji validitas isi dapat dilihat pada *Lampiran 22* Hasil Uji Validitas Isi Kuesiner pengetahuan dan *Lampiran 23* Hasil Uji Validitas Isi Kuesiner perilaku.

- b. Hasil Uji Validitas Konstruk Instrumen Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Holistik Islami

Uji validitas konstruk dilakukan kepada 30 siswi yang sudah menstruasi di SMP Muhammadiyah 1 Bandung pada tanggal 19 Mei 2023. Pengukuran menggunakan uji *Person Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil pengujian instrument variabel pengetahuan menstruasi pada setiap butir pertanyaan menunjukkan bahwa sebanyak 25 butir dari 32 butir pertanyaan dikatakan valid karena memiliki nilai korelasi ($r_{hitung} > 0,374$ (r_{tabel})).

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi

| Butir Pertanyaan | Pearson correlation | | Keterangan |
|---------------------|---------------------|---------------------|-------------|
| | r_{hitung} | r_{tabel} 5% (30) | |
| P1 | 0,602 | 0,374 | Valid |
| P2 | 0,789 | 0,374 | Valid |
| P3 | 0,789 | 0,374 | Valid |
| P4 | 0,538 | 0,374 | Valid |
| P5 | 0,359 | 0,374 | Tidak Valid |
| P6 | 0,512 | 0,374 | Valid |
| P7 | 0,512 | 0,374 | Valid |
| P8 | 0,276 | 0,374 | Tidak Valid |
| P9 | 0,512 | 0,374 | Valid |
| P10 | 0,381 | 0,374 | Valid |
| P11 | 0,512 | 0,374 | Valid |
| P12 | 0,381 | 0,374 | Valid |
| P13 | 0,484 | 0,374 | Valid |
| P14 | 0,861 | 0,374 | Valid |
| P15 | 0,134 | 0,374 | Tidak Valid |
| P16 | 0,339 | 0,374 | Tidak Valid |
| P17 | 0,638 | 0,374 | Valid |
| P18 | 0,638 | 0,374 | Valid |
| P19 | 0,602 | 0,374 | Valid |
| P20 | 0,484 | 0,374 | Valid |
| P21 | 0,901 | 0,374 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------------|
| P22 | 0,861 | 0,374 | Valid |
| P23 | 0,767 | 0,374 | Valid |
| P24 | 0,861 | 0,374 | Valid |
| P25 | 0,704 | 0,374 | Valid |
| P26 | 0,819 | 0,374 | Valid |
| P27 | 0,134 | 0,374 | Tidak Valid |
| P28 | 0,602 | 0,374 | Valid |
| P29 | 0,434 | 0,374 | Valid |
| P30 | 0,339 | 0,374 | Tidak Valid |
| P31 | 0,343 | 0,374 | Tidak Valid |
| P32 | 0,484 | 0,374 | Valid |

Hasil pengujian instrument variabel perilaku holistik islami pada setiap butir pertanyaan menunjukkan bahwa sebanyak 19 butir dari 32 butir pertanyaan dikatakan valid karena memiliki nilai korelasi (r_{hitung}) > 0,374 (r_{tabel}).

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Remaja Putri Tentang
Perilaku Holistik Islami Ketika Menstruasi

| Butir Pertanyaan | Pearson correlation | | Keterangan |
|---------------------|---------------------|---------------------|-------------|
| | r_{hitung} | r_{tabel} 5% (30) | |
| P1 | 0,117 | 0,374 | Tidak Valid |
| P2 | 0,236 | 0,374 | Tidak Valid |
| P3 | 0,415 | 0,374 | Valid |
| P4 | 0,048 | 0,374 | Tidak Valid |
| P5 | 0,661 | 0,374 | Valid |
| P6 | 0,515 | 0,374 | Valid |
| P7 | 0,696 | 0,374 | Valid |
| P8 | 0,764 | 0,374 | Valid |
| P9 | 0,144 | 0,374 | Tidak Valid |
| P10 | -0,044 | 0,374 | Tidak Valid |
| P11 | -0,064 | 0,374 | Tidak Valid |
| P12 | 0,466 | 0,374 | Valid |
| P13 | 0,070 | 0,374 | Tidak Valid |
| P14 | 0,539 | 0,374 | Valid |
| P15 | 0,574 | 0,374 | Valid |
| P16 | 0,493 | 0,374 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------------|
| P17 | 0,270 | 0,374 | Tidak Valid |
| P18 | 0,410 | 0,374 | Valid |
| P19 | 0,581 | 0,374 | Valid |
| P20 | 0,356 | 0,374 | Tidak Valid |
| P21 | 0,684 | 0,374 | Valid |
| P22 | 0,641 | 0,374 | Valid |
| P23 | 0,554 | 0,374 | Valid |
| P24 | 0,704 | 0,374 | Valid |
| P25 | 0,217 | 0,374 | Tidak Valid |
| P26 | 0,167 | 0,374 | Tidak Valid |
| P27 | 0,510 | 0,374 | Valid |
| P28 | 0,108 | 0,374 | Tidak Valid |
| P29 | 0,525 | 0,374 | Valid |
| P30 | 0,515 | 0,374 | Valid |
| P31 | 0,263 | 0,374 | Tidak Valid |
| P32 | 0,522 | 0,374 | Valid |

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument variabel pengetahuan menstruasi sama seperti uji validitas yaitu dilakukan kepada 30 Siswi yang sudah menstruasi di SMP Muhammadiyah 1 Bandung pada tanggal 19 Mei 2023.

Uji reliabilitas instrument variabel pengetahuan menstruasi dilakukan dengan menggunakan *Reliability Analysis Cronbach's Alpha*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi *Cronbach Alpha* dengan nilai koefisien minimal 0,60 yang memiliki arti jika berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan reliable.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi

| Pengetahuan Menstruasi | Cronbach's Alpha |
|------------------------|------------------|
| 25 Butir Pertanyaan | 0,747 |

Uji reliabilitas instrument variabel perilaku holistik islami dilakukan dengan menggunakan *Reliability Analysis Cronbach's Alpha*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi *Cronbach Alpha* dengan nilai koefisien minimal 0,60 yang memiliki arti jika berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan reliable.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Remaja Putri Tentang Perilaku Holistik Islami Ketika Menstruasi

| Perilaku Holistik Islami | Cronbach's Alpha |
|--------------------------|------------------|
| 19 Butir Pertanyaan | 0,725 |

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan data pada dasarnya adalah proses penarikan kesimpulan atau proses menjawab pertanyaan penelitian melalui data yang diperoleh. Operasi pemrosesan data dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan IT. Mengolah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi untuk analisis data yang telah dikumpulkan.

a. Editing

Editing adalah upaya yang dilakukan untuk memverifikasi keakuratan data yang diperoleh atau dikumpulkan. Verifikasi dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada saat ini peneliti melakukan review data untuk melihat kelengkapan data yang

terkumpul melalui kuesioner, verifikasi dilakukan ketika responden telah mengisi kuesioner.

b. Coding

Coding adalah penugasan kode numerik ke data yang terdiri dari beberapa kategori. Kode ini sangat penting saat mengolah dan menganalisis data menggunakan SPSS.

c. Data Entry

Entri data adalah tindakan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel utama atau database komputer. Setelah kuesioner diisi dengan benar dan data telah diberi kode, langkah selanjutnya adalah mengolah data sehingga dapat dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan cara mentransfer data dari kuesioner ke program komputer untuk pengolahan statistik berupa SPSS.

d. Cleaning

Cleaning adalah tindakan membersihkan semua data untuk menghindari kesalahan sebelum analisis data dilakukan. Peneliti mereview seluruh proses mulai dari coding dan memastikan tidak ada kesalahan dalam input data sehingga saat analisis data dapat dilakukan dengan benar.

(Suwarjana, 2016)

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis data penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis univariat adalah penyederhanaan atau

ringkasan dari kumpulan data penelitian (hasil pengukuran) sehingga kumpulan data tersebut menjadi informasi yang berguna. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengkarakterisasi setiap variabel penelitian dari analisis univariat ini, setiap variabel penelitian dapat dijelaskan dari segi karakteristik, sifat, dan lainnya. sehingga perbandingan dapat dibuat antara bagian-bagian dan secara keseluruhan dan kemudian menyimpulkannya memperkirakan seberapa besar pengaruh perubahan dalam satu peristiwa pada peristiwa lainnya. (Mishabudin & Hasan, 2022). Dalam analisis univariat biasanya yang dinilai hanya frekuensi dan persentase setiap variabel.

Untuk mengetahui besar persentase tersebut menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Rumus Presentase} = \rho \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Presentase

F = Frekuensi

n = Jumlah Pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang mempertimbangkan dan menggambarkan hubungan statistik antara dua variabel. Pada penelitian ini variabel yang dianalisis adalah hubungan pengetahuan remaja putri terhadap perilaku menstruasi holistik islami (Hamid & Prasetyo, 2021). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode Korelasi Kendall Tau. (Diputera, 2022)

Korelasi *Kendall Tau* atau disebut juga Korelasi Rank Kendall Tau adalah analisis yang digunakan untuk uji korelasi yang datanya berbentuk ordinal atau berjenjang (rangking) dan bebas distribusi. (Muhid, 2019)

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum x - \sum y}{\frac{n(n-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi Kendall Tau

$\sum x$ = Jumlah ranking atas

$\sum y$ = Jumlah rangking bawah

n = Jumlah sampel

Sedangkan untuk menguji signifikan korelasi (apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak) maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2n+5)}{9n(n-1)}}}$$

Keterangan:

τ = Harga koefisien Kendall Tau

n = Jumlah sampel

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Februari 2023, persiapan yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a. Peneliti melakukan telaah jurnal dan mencari teori yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan
- c. Peneliti memulai penyusunan skripsi dengan melakukan bimbingan bersama pembimbing utama dan pembimbing pendamping
- d. Peneliti meminta izin kepada LPPM Universitas ‘Aisyiyah Bandung untuk melakukan penelitian di SMP Muhammdiyah 10 Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah SMP Muhammdiyah 10 Bandung
- b. Peneliti menyebarkan informed consent kepada seluruh siswi yang akan diteliti dalam bentuk hardfile
- c. Peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada responden melalui whatsapp grup setiap kelas

3. Tahap Akhir

Tahap akhir pada penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS
- b. Peneliti menyusun hasil pengolahan data serta analisis data
- c. Peneliti menyusun kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisis data

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SMP Muhammadiyah 10 Bandung. Jln.A.H. Nasution No.168, Cipadung Kulon, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 30 Mei 2023 – 01 Juni 2023 selama 3 Hari sesuai dengan kesepakatan pihak sekolah dikarenakan adanya perbedaan jam pembelajaran antara kelas 7, 8, dan 9.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan standar yang dipegang teguh oleh peneliti tentang pandangan tentang benar dan salah, benar dan salah, benar dan salah atau peraturan dalam kegiatan penelitian yang harus dipatuhi dan diterapkan oleh peneliti pada semua metode penelitian. Etika mencakup standar perilaku, membedakan apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

Pada setiap penelitian peneliti harus memperhatikan aspek-aspek etika dan norma-norma yang bertujuan agar ketika penelitian dilakukan tidak akan memiliki potensi membahayakan responden maupun peneliti. Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan Nomor 455/KEP.01/UNISA-BANDUNG/V/2023.

Berikut adalah rangkuman Etika Penelitian menurut Nursalam (2008) meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang akan diteliti, yang bertujuan untuk pengetahuan responden tentang maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data jika responden menolak diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu seperti inisial huruf dan nomor, informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, Hal ini sudah disepakati oleh peneliti dan responden dengan menyamakan identitas responden, Informasi yang disampaikan oleh responden tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan dari responden.

3. Otonomi (*Autonomy*) Dan Kebebasan (*Freedom*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menentukan keputusan dirinya sendiri untuk memutuskan sesuatu tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

4. Kejujuran

Peneliti jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, serta publikasi hasil. Peneliti harus Jujur tentang kekurangan atau kegagalan dari metode yang digunakan.

5. Integritas

Peneliti menepati janji dan kesepakatan, riset secara tertulis, selalu berusaha menjaga konsistensi dalam pikiran dan tindakan.